

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik yang telah dilaksanakan di Harian Disway pada Divisi Sosial Media khususnya sebagai video editor, dapat disimpulkan bahwa proses penyajian berita dalam format video pendek memerlukan kemampuan teknis, ketelitian jurnalistik, serta koordinasi antardivisi. Instagram sebagai *platform* utama distribusi konten visual menuntut penyampaian informasi yang cepat, padat, dan tetap akurat, sehingga peran video editor menjadi sangat penting dalam menjaga kualitas dan kejelasan pesan yang diberikan kepada audiens.

Tahap pra produksi menjadi fondasi yang menentukan keberhasilan proses selanjutnya. Pada tahap ini, kegiatan seperti memeriksa *listing* berita, menerima *brief*, serta mengolah dan menyeleksi *footage* dari divisi *brief* memberikan arahan yang jelas mengenai bagaimana suatu berita harus dikemas. Tahap produksi dan pascaproduksi merupakan inti dari kerja editor dalam menciptakan konten jurnalisme visual. Proses *editing*, *rendering*, *verifikasi* pendamping, dan *quality control* merupakan rangkaian kerja yang menuntut ketelitian tinggi karena setiap visual, teks, dan potongan *footage* harus dipastikan sesuai dengan fakta. Melalui tahapan ini, konten berita dapat dipublikasikan dalam bentuk video singkat yang tetap menjaga integritas informasi, meminimalkan potensi *framing* berlebih, serta menghindari penyebaran disinformasi.

Melalui kerja praktik ini, dapat disimpulkan bahwa penyebaran berita melalui *Instagram Reels* merupakan strategi efektif untuk meningkatkan jangkauan informasi karena sesuai dengan gaya konsumsi media masyarakat saat ini. Namun, format yang ringkas juga menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga konteks dan akurasi. Oleh karena itu, keseimbangan antara kreativitas visual dan etika jurnalistik menjadi kunci utama dalam keberhasilan produksi konten di Harian Disway. Secara keseluruhan, pengalaman kerja praktik ini memberikan pemahaman menyeluruh terkait alur produksi media digital modern dan memperkuat kompetensi penulis dalam bidang *editing, manajemen konten*, serta jurnalisme visual.

IV.2 Saran

IV.2.1 Saran Untuk Media Harian Disway

Melakukan standarisasi workflow yang lebih sistematis. Penulis menyarankan agar Harian Disway menyusun standar alur kerja yang lebih rapi dan sistematis untuk divisi video editor. Dengan adanya SOP yang jelas dan terdokumentasi, proses kerja dapat menjadi lebih teratur sehingga kesalahan teknis seperti watermark yang lupa dihapus, penggunaan footage yang tidak sesuai, atau kekeliruan input file dapat diminimalisir. Standarisasi ini juga akan mempermudah editor baru atau mahasiswa magang dalam memahami ritme kerja yang cepat di lingkungan media digital.

Meningkatkan koordinasi antar divisi. Selama masa kerja praktik, penulis menemukan bahwa koordinasi antar divisi seperti brief, video editor, uploader, dan pendamping sangat menentukan kualitas hasil akhir konten. Oleh karena itu,

diperlukan sinkronisasi komunikasi yang lebih baik untuk menghindari mismatch antara brief dan footage atau instruksi yang tidak jelas. Koordinasi yang efektif akan mempercepat proses produksi sekaligus mengurangi risiko kesalahan editorial.

Memberikan pelatihan teknis untuk editor baru. Penulis menilai bahwa adanya pelatihan teknis dasar bagi editor baru atau mahasiswa magang dapat sangat membantu proses adaptasi. Pelatihan mengenai standar editing, format video, penggunaan aset, hingga etika jurnalisme digital akan membuat editor baru lebih siap bekerja dan mengurangi trial and error yang berlebihan.

IV.2.2 Saran Untuk Penulis Sendiri

Meningkatkan ketelitian dalam proses editing. Dari seluruh pengalaman yang didapat, penulis menyadari bahwa ketelitian merupakan aspek paling penting dalam pekerjaan editor. Kesalahan seperti watermark yang lupa dihapus atau salah nomor listing menjadi pengalaman berharga agar penulis lebih teliti memeriksa setiap detail sebelum video diunggah ke media sosial.

Mengembangkan kemampuan teknis lebih lanjut. Penulis perlu terus meningkatkan kemampuan editing, baik secara teknis maupun kreatif. Penguasaan perangkat lunak seperti Premiere Pro atau DaVinci Resolve, serta teknik seperti color grading dan audio mixing, akan sangat membantu penulis untuk berkembang lebih profesional di bidang jurnalisme digital.

Meningkatkan kemampuan manajemen waktu. Ritme kerja media yang cepat menuntut editor untuk mampu bekerja efisien tanpa mengorbankan kualitas. Penulis

perlu berlatih mengatur waktu, memprioritaskan pekerjaan, dan membangun pola kerja yang lebih stabil agar tidak tertinggal dari jadwal produksi yang telah ditentukan.

Mempertahankan komunikasi efektif dengan tim. Terakhir, penulis menyadari bahwa komunikasi adalah hal penting dalam pekerjaan media. Penulis harus terus melatih kemampuan koordinasi dengan tim, menyampaikan progress pekerjaan, dan segera bertanya ketika ada instruksi yang tidak jelas. Komunikasi yang baik tidak hanya mencegah kesalahan, tetapi juga meningkatkan kualitas kerja tim secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Hafizh Mumtaz. (2024), Peran Video Editor Dalam Berita Breaking News dan Flash News di Channel Youtube Mata Milenial Indonesia TV. Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol.1, No.5, 301-316
- Yohanes Alvares.D, Lodowik Nikodemus.K, Mayelus Dori.B. (2024), Produksi Video Berita Pada Media Sosial Tiktok EKORA NTT. Arus Jurnal Sosial dan Humaniora Vol.4, No.3, 2319-2328
- Gadis Kusuma Astuti, Sutisna Riyanto. (2025), Strategi Editor Dalam Pembuatan Konten Video di PT.POJOKSATU.ID. jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin Vol.9, No. 5, 2118-7451
- I Dewa Gede.D.P. (2024), Implementasi Fitur Instagram Reels Sebagai Media Penyuluhan Ajaran Tri Hita Karana di Era Society 5.0. Tampung Penyang: Jurnal Ilmu Agama dan Budaya Hindu, Vol.22, No. 1, 50-66
- Marshanda Oktavia, Farid Rusdi. (2024), Strategi Penerapan Kode Etik Jurnalistik Penyajian Video di Kanal 20detik. Koneksi, Vol.8, No.5, 498-507
- Deandra Salsabila, dkk. (2023), Motif Khalayak Dalam Mengakses Konten Berita di Instagram Reels @narasinewsroom. Jurnal Komunikasi Global, Vol.12, No. 1, 168-189
- Najmi Nurfaza, Ummu Salamah. (2024), Pelatihan Videografi Dalam Pengemasan Video Jurnalistik Menggunakan Adobe Premiere di SMK Negeri 2 Garut. Yumaru: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2, No.2, 287-296
- Widya Sekar Dwisari, Angelia Anggieta Putri. (2022), Produksi Konten Hari Bumi 2022 pada Instagram Reels. Sasak: Desain Visual dan Komunikasi, Vol.%, No.1, 37-48

Buku

Fletcher, R., Schulz, A., Andi, S., Robertson, C., Nielsen, R. (2021). Reuters Institute Digital News Report 2021 10TH Edition. Oxford: Reuters Institute for the Study of Journalism